

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam bidang apapun. Karena dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari. Untuk tercapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki secara efektif. Hal ini terutama mengenai sumber dan penggunaan modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari, misalnya memberikan persekot bahan mentah, membayar upah buruh, gaji karyawan dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan, karena tanpa modal kerja, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Jika suatu perusahaan kekurangan modal kerja dikhawatirkan kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan akan terhambat atau lebih parahnya bisa terhenti. Oleh karena itu untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup, yang mampu membiayai semua pengeluaran perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tenaga listrik di Indonesia. Salah satu unit cabang PT PLN (Persero) harus dapat mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar tetap bertahan dalam persaingan dan dapat bertahan menjalankan usahanya. Selain itu perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup. Modal kerja juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting

bagi perusahaan, maka PT PLN (Persero) UPT Palembang perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk PT PLN (Persero) UPT Palembang adalah dengan cara menggunakan sumber dan penggunaan modal kerja. Analisa tersebut digunakan karena merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan tersebut.

Dari latar belakang tersebut maka judul yang diambil oleh penulis adalah **“Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT PLN (Persero) UPT Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Palembang, melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2009, 2010, dan 2011 maka penulis menemukan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT PLN (Persero) UPT Palembang ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir penulis memfokuskan pembahasan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Palembang dengan cara menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja berdasarkan data neraca dan laporan laba rugi PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Palembang tahun 2009, 2010, 2011.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut : ”Untuk mengetahui pengelolaan sumber modal kerja pada PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Palembang”

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut : “Sebagai masukan kepada PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Palembang mengenai kondisi sumber dan penggunaan modal kerjanya sehingga diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan dengan baik untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang”

1.5 Metode Pengumpulan data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun metode-metode pengumpulan data menurut Hariwijaya dan Djaelani (2005:42) adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi
Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.
2. Metode *Interview*
Interview atau wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden. Pelaksananya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat pula secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dari penjelasan di atas, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya

1. Metode Observasi

Penulis melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung pada PT PLN (Persero) UPT Palembang dan mencatat yang berkaitan dengan keadaan perusahaan.

2. Metode *Interview*

Penulis melakukan *interview* secara langsung pada staff administrasi dan keuangan atas izin dari pimpinan perusahaan untuk mengetahui informasi mengenai ruang lingkup koperasi.

Menurut Sugiyono (2009:193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer
Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang didapat langsung dari PT PLN (Persero) UPT Palembang melalui metode *interview*. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2009, tahun 2010, dan tahun 2011, serta informasi mengenai pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antar satu bab dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain , Pengertian Modal Kerja, Jenis-Jenis Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian dan Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT PLN (Persero) UPT Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan keadaan PT PLN (Persero) UPT Palembang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2010, 2011, dan 2012.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab empat ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan keadaan PT PLN (Persero) UPT Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi komprehensif tahun 2009, 2010, dan 2011 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahannya atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT PLN (Persero) UPT Palembang.